

ABSTRAK

Pelaksanaan kebijaksanaan ekonomi makro di Indonesia, telah membawa perubahan yang mendasar dalam perekonomian Indonesia. Perubahan ini diantaranya menyangkut struktur penerimaan dalam negeri. Sampai dengan awal tahun 1980-an, penerimaan dalam negeri sangat didominasi oleh penerimaan migas. Akan tetapi, sejak tahun 1984 harga minyak cenderung mengalami penurunan sehingga pemerintah menitikberatkan penerimaan dalam negeri pada sektor perpajakan. Dengan adanya titik berat penerimaan dalam negeri pada sektor perpajakan tersebut, maka dilakukan suatu penelitian terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan dalam negeri sektor perpajakan di Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan model fungsi Penerimaan Dalam Negeri (PDN) sektor perpajakan di Indonesia serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerimaan Dalam Negeri sektor perpajakan sebagai variabel independen (Y), sedangkan variabel dependennya terdiri dari laju inflasi (X_1), tingkat pengangguran (X_2), tingkat ekspor (X_3) dan tingkat impor (X_4).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Cobb Douglas. Dari metode tersebut didapatkan model PDN sektor perpajakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7.135 X_1^{*0.153} X_2^{*0.227} X_3^{*0.246} X_4^{*0.249}$$

Berdasarkan model yang diperoleh dapat diketahui bahwa jika variabel X_1^* (laju inflasi) naik sebesar 1% maka akan menaikkan PDN sektor perpajakan sebesar 0.153% pertahun, jika variabel X_2^* (tingkat pengangguran) naik sebesar 1% maka PDN akan naik sebesar 0.227% pertahun. Jika variabel X_3^* (tingkat ekspor) naik sebesar 1% maka PDN akan naik sebesar 0.246% pertahun, jika variabel X_4^* (tingkat impor) naik sebesar 1% maka PDN akan naik sebesar 0.249%.